

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan. Hasil analisis faktor dari 14 faktor diperoleh empat faktor yang terbentuk yang diberi nama faktor kinerja karyawan, faktor perilaku pemimpin, faktor situasi kerja, dan faktor kewajiban.

Selanjutnya dari hasil pemfaktoran maka peneliti mengambil faktor yang paling dominan untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, maka peneliti mengambil 2 faktor tertinggi yaitu faktor kinerja karyawan dan perilaku pemimpin. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa faktor kinerja karyawan dan perilaku pemimpin mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan sebesar 0,562% dan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu kinerja karyawan dan perilaku pemimpin memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan artinya disiplin kerja karyawan akan meningkat bila kinerja karyawan dan perilaku pemimpin diperusahaan tinggi. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $52,645 > 3,11$ dan dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka keputusan adalah H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja karyawan dan perilaku pemimpin terhadap disiplin kerja karyawan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk menyesuaikan disiplin kerja yang akan diberikan kepada karyawan sebaiknya instansi memperhatikan 4 faktor yang terbentuk, yaitu faktor kinerja karyawan, faktor perilaku pemimpin, faktor situasi kerja, dan faktor kewajiban.
2. Disiplin kerja karyawan dapat ditingkatkan dengan faktor kinerja karyawan dan perilaku pemimpin didalam instansi. Faktor kinerja karyawan dan perilaku pemimpin membuat karyawan memiliki tingkat disiplin yang tinggi, sehingga instansi sebaiknya memperhatikan dan mempertahankan terhadap dua faktor tersebut

